

**INTERNALISASI AJARAN KITAB WAHYU ‘AL-AB‘ LIL-
ABN ‘ TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**INTERNALISASI AJARAN KITAB WAQY ‘AL-AB ‘LIL-
ABN ‘ TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syarifah Nurul Aini

NIM : 2120053

Judul Skripsi : Internalisasi Ajaran Kitab *Waṣāyā' Al-Abā' Lil-Abnā'* Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Bojong Pekalongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang menyatakan



SYARIFA NURUL AINI
NIM. 2120053

Muasomah, M.A.

Banyuputih RT 01/RW 01 Kec. Banyuputih

Kab. Batang. Prov. Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
• Sdri. Syarifah Nurul Aini

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SYARIFAH NURUL AINI

NIM : 2120053

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

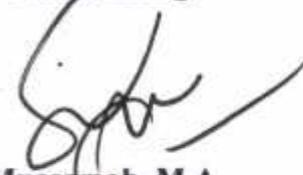
Judul : **INTERNALISASI AJARAN KITAB *WAṢĀYĀ AL-ABĀ LIL-ABNĀ*
TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN.**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Pembimbing,



Muasomah, M.A.

NIP. 19901215 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ***SYARIFA NURUL AINI**

NIM : **2120053**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **INTERNALISASI AJARAN KITAB *WAṢĀYĀ' AL-ABĀ' LIL-ABNĀ'* TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-EN BOJONG PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā`	b	-
ت	tā`	t	-
ث	šā`	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	-
ح	hā`	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	-
ز	Zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	šād	š	s (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā`	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā`	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	hā`	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk

			hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

mar'atun jamî lah = امرأة جميلة

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

fatîmah = فاطمة

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

al- birr = البِرّ

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

asy- syamsu = الشمس

ar- rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

al- qamar = القمر

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.
Contoh :

umirtu = أمرت

syai'un = شيء



PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, tiada henti ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas beribu limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku manusia pilihan yang sempurna dengan uswatun khasanahnya, keluarga, sahabat, pengikutnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumul akhir serta kaumnya yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan adanya dukungan yang telah memberikan doa tulus serta tak lupa memberikan semangat, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah Swt dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.
3. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Ranoto dan Ibu Suemi yang senantiasa selalu bekerja keras untuk anak ketigamu yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang.
4. Ketiga saudaraku, Agus Priyanto dan Maulana Fakhurrozi yang selalu memberikan doa dan support sistem terbaik dalam episode kehidupan serta selalu mendukung untuk melanjutkan pendidikan tingkat tinggi yang berbasis agama. Serta Muhammad Salman Alfarizi, terimakasih sudah menjadi adik yang baik.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yaitu Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah yang senantiasa memberikan do'a restu, dukungan serta selalu memberikan motivasi kehidupan yang lebih baik kepada penulis.
6. Pembimbing skripsi saya Ibu Muasomah, M.A. yang telah memberikan waktu dengan kesabaran dan keikhlasannya telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ustadz/ustadzah dan santriwati Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah membantu penelitian ini dengan baik sehingga skripsi ini selesai.

8. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dan sahabat-sahabat angkatan 2020 yang tidak ada hentinya memberikan dukungan semangat dalam menggapai cita-cita.
9. Kedua sahabat saya, Nailil Inayah dan Delina Damayanti yang tidak ada hentinya memberikan dukungan semangat dalam menggapai cita-cita kepada penulis.
10. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan doa baik semoga kemudahan selalu menyertai setiap langkah.



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (Q.S Ali Imran: 139)



ABSTRAK

Nurul Aini, Syarif. 2120053. 2024. Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Muasomah

Kata Kunci: Internalisasi, Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' , Santri*

Sebagai dasar pengetahuan terutama dalam bidang agama santri diharapkan bukan hanya menerima pembelajaran saja tetapi perlu pemahaman dan mengamalkannya. Untuk itu perlu adanya suatu pembinaan akhlak. Melihat kondisi pendidikan saat ini mengalami menurunnya tata krama dan etika pada lingkungan rumah, namun terkadang di lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi dampak yang negatif di lingkungan sekitar. Semua disebabkan karena kurangnya pengetahuan akhlak pada diri mereka. Peneliti ingin mencari solusi keadaan tersebut karena pentingnya mempunyai akhlak khususnya orang yang beriman. Dengan memilih pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' karya Muhammad Syakir al-Iskandari pendidikan akhlak akan semakin berkualitas karena didalam kitab tersebut mengajarkan bagaimana berakhlakul karimah yang baik dan tepat sesuai dengan ajaran agama Islam.*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana nilai-nilai ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan? Bagaimana internalisasi ajaran kitab Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait apa saja nilai-nilai dan internalisasi ajaran dari kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' .**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari data primer yang dimiliki ustadz yang mengajar kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' dan data sekunder diperoleh dari kitab, jurnal, dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari kondensasi data kemudian display yang diperoleh dan verifikasi.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya nilai-nilai ajaran kitab *wa y ' al-ab ' lil-abn ' terhadap akhlak santri bahwa dengan diadakannya pengajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' para santri dapat memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam dan diharapkan agar para santri dapat meniru kebiasaan baik yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Adapaun hasil dari internalisasi ajaran kitab *wa y ' al-ab ' lil-abn ' terhadap akhlak santri dengan 6 cara penginternalisasian yaitu dengan metode *bandongan*, menunjuk salah satu santri untuk membaca kitab, pembiasaan, menyelipkan nasihat, memberikan keteladanan dan menerapkan ajaran kitab dalam kehidupan sehari-hari.***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'amin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**INTERNALISASI AJARAN KITAB WA Y ‘ AL-AB ‘ LIL-ABN ‘ TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN**”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.

6. Ustadz Purwanto, M.Ag. selaku pengampu kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'amin.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Secara Teoritis	5
2. Secara Praktis	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Waktu dan Tempat	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik pengumpulan data	8
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Pengertian Internalisasi	13
2. Tinjauan Tentang Akhlak	13
3. Pengertian Santri	16
4. Kitab <i>Wa y Al-Ab ' Lil-Abn '</i>	18
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Profil Pondok Pesantren Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan	30
B. Nilai-nilai Ajaran Kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn `</i> terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan	38
C. Internalisasi Ajaran Kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn `</i> terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan	43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	58
A. Analisis Nilai-nilai Ajaran Kitab <i>Wa y ‘ Al-Ab ‘ Lil-Abn `</i> terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-Ien Bojong Pekalongan	59
B. Analisis Internalisasi Ajaran kitab <i>Wa y ‘ Al-Ab ‘ Lil-Abn ‘</i> terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Bojong Pekalongan	62
BAB V PENUTUP	69
A Simpulan.....	69
B Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur kepengurusan	32
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan	33
Tabel 3.3 Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien	34
Tabel 3.4 Daftar Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan	38



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Pedoman Dokumentasi
6. Hasil Dokumentasi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan terbesar yang dihadapi oleh manusia saat ini, khususnya di masyarakat negara-negara maju dan industri, tantangan yang dihadapi yaitu krisis dalam hal nilai-nilai keagamaan dan menurunnya moralitas dalam kehidupan mereka. Melihat kehidupan masa anak muda sekarang seringkali terjadi persoalan yang perlu dipahami secara mendalam seperti menurunnya tata karma dan etika mereka pada lingkungan rumah, namun terkadang di lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi dampak yang negatif dalam lingkungan sekitar.

Bagi remaja perlu memahami, memperdalam dan mengikuti ajaran agama yang dianutnya. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa pelaku remaja pada umumnya ketidakpahaman terhadap norma-norma agama, bahkan kelalaian dalam mematuhi perintah agama menjadi isu yang signifikan.¹ Hampir setiap hari, kita menjadi saksi terhadap realitas sosial di mana perilaku remaja cenderung menyimpang, tercermin dalam penurunan etika dan moralitas dalam interaksi sosial. Melihat kehidupan sekolah dan masyarakat lebih mengarahkan kepada hal negatif yang sejatinya bertentangan dengan nilai-nilai agama. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kehidupan sekarang

¹ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 120

keteladanan seorang pegajar dan orang tua semakin melemah dimata anak-anak, siswa dan remaja sehingga hal ini dapat ditiru dan diikuti.²

Dalam mendidik anak sejak dini sangat penting, karena dalam perkembangan mentalnya mulai berkembang pada masa kanak-kanak sesuai dengan fitrahnya. Dengan cara ini kita mengendalikan fitrah manusia, membimbingnya, dan mengarahkannya ke jalan yang sesuai.³ Mengenai masalah akhlak, agama Islam menyajikan sebuah landasan teori dalam Al-Qur'an dan Hadits, seperti Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali, bahwa perkembangan akhlak manusia khususnya generasi muda merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian utamanya.

Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan merupakan suatu institusi pendidikan informal yang mengajarkan bagaimana berakhlakul karimah yang baik dan tepat sesuai dengan ajaran agama Islam. Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien berada di Jalan Pahlawan, Kampir, Wangandowo, Kecamatan Bojong, Pekalongan. Sebelum menjadi Pondok Pesantren, tempat ini merupakan sebuah 'Warung Karaoke', kemudian tempat tersebut dibeli oleh pengasuh pondok pesantren yang dibantu oleh seorang notaris bernama Ibu Ida Rosida, SH. Kemudian Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan telah resmi diresmikan pada tanggal 19 Robiul akhir 1440 H atau 27 Desember 2018 pondok ini mendapat izin

² Mukhtar dan Ratih Kusuma Inten Pamastri, *60 Kiat Menjadi Remaja Milenium*, (Jakarta: Rakasta Samasta, 2003), hlm. 3

³ Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983), hlm.

operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, dengan nomor statistik Pondok Pesantren: 510033260067.

Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, santri-santri diajarkan kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn* . Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn* memuat tentang nasihat-nasihat guru kepada muridnya mengenai akhlak, etika, moral, serta pembentukan kepribadian ketika berinteraksi sosial maupun dengan diri sendiri. Isi dari kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn* terdapat 20 bab yang membahas aspek-aspek akhlak, penulisnya bernama Muhammad Syakir al-Iskandari dan kitab ini umumnya dikenal serta sering digunakan pada kurikulum pendidikan, seperti madrasah diniyah dan di kalangan pesantren.

Tujuan dari kitab ini adalah memberikan pedoman pendidikan akhlak, mengidentifikasi perilaku yang perlu diikuti, dan perilaku yang seharusnya ditinggalkan. Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn* memiliki 52 halaman yang terbagi dalam 20 bab. Dan penulis memilih menggunakan terjemahan kitab tersebut karena fokus pembahasannya melibatkan anak-anak di sekolah dasar dan lingkungan Pondok Pesantren.

Melihat kondisi santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini sudah memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn* , termasuk ketika berbicara sopan santun dan berpakaian sesuai dengan norma-norma agama Islam dan memiliki rasa gotong royong sesama santri. Berdasarkan wawancara awal sudah dilakukan dengan salah satu ustadzah, bahwa pondok ini merupakan sebuah pondok Al-Qur'an dan salaf dimana akhlak santri sudah sesuai dengan yang diajarkan dalam kitab *Wa y ' Al-*

Ab ' Lil- Abn ' . Melalui observasi awal yang telah dilakukan bahwa interaksi santri dengan pengasuh pondok pesantren sangat menjaga dalam sopan santun santri akan menggunakan bahasa *kromo inggil*, dalam hal ini merupakan implementasi dari ajaran kitab *Wa y ' Al- Ab ' Lil- Abn '* memiliki dampak positif pada moralitas santri, maka dari itu peneliti mengambil judul **“Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al- Ab ' Lil- Abn '* Terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana internalisasi ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan
2. Untuk mengetahui internalisasi ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan di atas yang sudah dipaparkan, diharapkan penelitian ini bisa memberikan sebuah manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca maupun penulis sendiri mengenai bagaimana ajaran yang diterapkan dalam kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Ustadz

Dalam penelitian ini, penulis berharap penelitian ini akan membantu guru mengimplementasikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi santri

Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan agar santri dapat mendapatkan informasi dan motivasi untuk menerapkan ajaran yang terkandung dalam kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '*.

c. Bagi peneliti

Pada penelitian ini, penulis mengharapkan agar peneliti mengetahui bagaimana ajaran yang terdapat dalam kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian lapangan yang juga dikenal sebagai *Field Research* yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan serta pengumpulan data secara langsung di tempat penelitian tersebut. Dengan tujuan untuk menyelidiki fenomena secara objektif dan menghasilkan karya ilmiah terstruktur.⁴ Data penelitian ini diperoleh langsung dalam Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan metode kualitatif, dimana data dikumpulkan dari lingkungan penelitian untuk diinterpretasikan dengan tujuan untuk memahami peristiwa yang terjadi. Peneliti menggunakan sampel yang dipilih secara sengaja dengan metode snowball. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan trigulasi yang merupakan kombinasi dari beberapa teknik dan analisis data yang dilakukan. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini bahwa metode kualitatif lebih menekankan pemahaman arti daripada generalisasi.⁵

Pengumpulan data dilakukan tanpa menggunakan data numerik, melainkan dengan menggambarkan fenomena melalui berbagai bentuk

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan statiska* (Bandung: Pt Remja Rosdakarya, 2018), hlm. 43

⁵ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018), hlm. 8

seperti catatan lapangan, wawancara, foto, gambar, dan lainnya.⁶ Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti akan menunjukkan bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dibentuk oleh kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' .*

2. Waktu dan Tempat

Dalam melakukan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan sekitar 16-21 Mei 2024. Peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena sudah selayaknya santri memiliki akhlak yang baik namun ada beberapa santri yang terkadang sebelumnya belum pernah mondok dan butuh dibina untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan pondok ini juga menjadi fasilitator untuk pengembangan akhlak santri.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang terkait pada informasi autentik yang diperoleh secara langsung dari sumber utama terkait dengan masalah yang diteliti.⁷ Sumber Data primer yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara atau obsevasi kepada narasumber yakni ustadz yang mengajar kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan.*

⁶ Umarti, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 34

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1996, hlm. 80

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.⁸ Jenis data ini ditemukan dari berbagai sumber yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data utama dalam penelitian.⁹ Sumber data sekunder ini berasal dari ustadz yang mengajar kitab *Wa y ‘ Al-Ab ‘ Lil-Abn ‘*. Data sekunder ini merupakan suatu data yang sudah diperoleh dari penelitian sebelumnya atau data yang sudah terkumpul serta dapat diambil dalam penelitian kualitatif meliputi arsip-arsip, dokumen, literatur yang relevan.

4. Teknik pengumpulan data

Banyak teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tetapi peneliti hanya menyebutkan 3 teknik saja, berikut diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu sosial dan perilaku manusia, observasi merupakan pondasi utama dalam pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan, menggunakan metode observasi yang digunakan untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet: 9 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*(Jakarta: Kencana, 2013), hlm 39-40

¹⁰ Adler, Patricia A., & Adler, Peter, *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication, 1987.

memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* diterapkan dalam membentuk akhlak santri.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tahap pengumpulan data yang digunakan ketika penelitian awal dilakukan guna mengidentifikasi masalah yang harus diselidiki atau untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang responden.¹¹

Dalam teknik ini, metode wawancara digunakan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan bagaimana ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* diterapkan dalam membentuk akhlak santri. Dan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien mengenai akhlak santri yang ada dalam diri mereka melalui kajian kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* . Data hasil wawancara diperoleh dari pengurus, ustadz, ustadzah serta santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.

c. Dokumentasi

Jika melihat pengertiannya metode ini merupakan sebuah metode dari cara yang diterapkan untuk mengumpulkan data tentang berbagai elemen atau variabel seperti catatan, notulen pertemuan, daftar agenda, rekaman nilai, dan sejenisnya.¹²

¹¹ Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet.

¹² Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik....*, hlm 231

Melalui teknik dokumentasi ini data-data tersebut diperoleh dan teknik dokumentasi ini sering digunakan sebagai penguat dari dokumen sebelumnya.

5. Teknik Analisis Data

Ketika melakukan sebuah penelitian dibutuhkan teknik analisis data, teknik ini adalah sebuah teknik yang akan mengarahkan dalam proses penelitian dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian pengumpulan dan proses analisis data dilakukan secara bersamaan yang memungkinkan peneliti untuk mengarahkan dan memantau jalannya penelitian tersebut. Pendekatan analisis data kualitatif melibatkan tahapan seperti kondensasi, display, serta verifikasi.

a. Kondensasi

Adanya kondensasi membuat banyak data yang dapat disaring, dirangkum dan dipilih dengan cara tepat. Dengan memilih mana data yang penting atau data yang kurang penting. kondensasi ini dapat membuat sebuah data-data menjadi lebih spesifik atau fokus hanya pada internalisasi ajaran kitab *Wa'y 'Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan. Pemfokusan data akan dilakukan pada santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan tersebut dengan melihat adanya peningkatan akhlak dalam diri melalui pengamatan dan juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Bojong Pekalongan dan ustadz*

yang mengajar kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn `*. Dalam fokus tersebut juga penulis melihat dari cara santri saat berkomunikasi dengan peneliti.

b. Display

Setelah data dikondensasi, tahap selanjutnya yaitu display. Menurut Miles dan Huberman, data seringkali disajikan ke bentuk teks naratif. Kesimpulan yang digunakan pada tahap penyajian dalam metode kualitatif adalah dengan adanya grafik, table maupun lainnya. Namun, penyajian dalam kualitatif yang paling sering adalah dengan menggunakan teks yang memiliki sifat naratif atau secara uraian, baik singkat maupun tidak.

c. Verifikasi

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan awal dalam penelitian sifatnya provisional (sementara) serta dapat mengalami perubahan jika dalam langkah pengumpulan data selanjutnya ditemukan bukti yang mendukung, namun dalam langkah awal kesimpulan sudah diperkuat dengan bukti yang konsisten serta sesuai selama proses penelitian, maka penelitian tersebut akan dianggap memiliki kredibilitas atau keyakinan yang kuat. Penarikan kesimpulan ini dapat diambil dari data yang telah diperoleh baik dari data wawancara, observasi dan dokumentasi yang nantinya lebih memfokuskan hanya pada suatu internalisasi ajaran kitab *wa y ' al-ab ' lil-abn `* terhadap akhlak santri di pondok pesantren hidayatul muftadi-ien bojong pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan penjelasan yang jelas pada penulisan skripsi ini, perlu rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian mengenai penerapan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berupa penerapan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB III Hasil Penelitian dalam penerapan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan. Hasil tersebut memuat profil Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB IV berisi analisis hasil tentang penerapan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil- Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran penelitian yang berkaitan dengan penerapan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan, baik melalui tahap dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-Nilai Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan

Pengajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* merupakan salah satu kitab yang dipilih Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien sebagai sebuah solusi atas permasalahan kemerosotan akhlak pada generasi penerus bangsa. Dengan diadakannya pengajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* para santri dapat memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam dan diharapkan agar para santri dapat meniru kebiasaan baik yang dilakukan sehari-hari tanpa dipaksa hanya diberi contoh oleh seluruh santri pondok pesantren.

2. Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan

Dalam penginternalisasian ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien yaitu dengan metode bandongan, menunjuk salah satu santri untuk membaca kitab, pembiasaan, menyelipkan

nasihat, memberikan keteladanan dan menerapkan ajaran kitab dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai Internalisasi Ajaran Kitab *Wahy ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai suatu saran. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh sebagai pimpinan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien hendaknya lebih fokus lagi dengan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien sehingga beliau lebih memahami perilaku-perilaku santrinya.
2. Bagi dewan asatidz sebagai panutan di pondok pesantren diharapkan harus bisa membimbing santri-santrinya agar menjadi lebih baik lagi terutama dalam penginternalisasian terhadap akhlak santri.
3. Bagi santri, sebaiknya harus lebih bersemangat lagi dalam menuntut ilmu terutama pada materi akhlak supaya santri dapat memiliki akhlak yang baik layaknya seorang santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil fokus yang berbeda yang berkaitan dengan internalisasi ajaran kitab terhadap akhlak santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2011. *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Adler, Patricia A., & Adler, Peter. 1987. *Membership Roles in Field Research*, Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Ahmad Zaki Fauzi. “*Konsep Pendidikan Akhlak Anak Menurut Muhammad Syakir Al-Iskndariyah dalam Kitab Washaya Al-abaa’ Lil Abnaa’*”.
- Ahmad Zaki Fauzi. “*Konsep Pendidikan*”.
- Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi:CV Jejak).
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia*, Penerjemah; Abdul Hayyi al-Kattani, dkk. (Jakarta: Gema Insani Press)
- Anwar. *Akidah Akhlak*.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan statistika*. (Bandung: Pt Remja Rosdakarya).
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Semarang: Toha Putra).
- E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Imam Ibnu rajab al-Hanbali. 2002. *Jami’ul Ulum Wal Hikmah*. (Jakarta: Daruh Haq).
- J.P. Chaplin. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Johni Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (Jakarta: Kencana).
- M. Ishom El Saha dan Saiful Hadi. 2005. *Sketsa Al-Quran*. (Jakarta: Lista Fariska Putra).
- Muhammad Noer Cholifudin Zuhri. 2013. “*Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur’an dalam Pembinaan Akhlak di SMPN 8 Yogyakarta*”, Cendekia, Vol 11 NO 1 (Juni).
- Muhammad Sul Khan. 2017. Skripsi: *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washoya al aba’ lil abna Karya Muhammad Syakir al-Iskandari*. (Salatiga: IAIN Salatiga).

- Muhammad Syakir Al – Iskandari. 1993. *Wash y Al-Ab ' lil Abn ' .* (Semarang, ThoHa Putra).
- Mukhtar dan Ratih Kusuma Inten Pamastri. 2003. *60 Kiat Menjadi Remaja Milenium.* (Jakarta: Rakasta Samasta).
- Nur Kholis Akbar Nugroho. 2022. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Moral Remaja Melalui Pembelajaran Kitab Washaya Al-Aba' Li Al-Abna' Di Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Desa Kedungputri Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.* Skripsi.
- Nurjanah. 2014. *Relevansi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washaya Al-Aba' Li Al-Abna' Dengan Pembentukan Al-Akhlak Al-Karimah.* Skripsi.
- Peter L. Berger & Thomass Luckmann (pengantar: Frans M. Parera). 2018. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan,* (Jakarta: LP3ES).
- Pipin Hasan Arifin, Surya Hadi Darma, Dyah Wulandari. 2023. *Internalisasi Kitab Washoya Al-Abaa Lil Abnaa dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Plered Purwakarta.* Jurnal Riset Agama, Volume 3, Nomor 1.
- Rosihon Anwar. 2008. *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia).
- Saidah, Fauziah Nur. 2022. "Pengaruh Keteladanan Guru Dan Kepribadian Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sma Budi Dharma Dumai." *Tafidu Jurnal* 1(1).
- Sayyidah Laila Rakhma Sulaiman. 2022. *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Syekh Muhammad Syakir Dalam Kitab Washaya Al-Aba' Lil Abna' Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Di Pondok Pesantren Qodiriyah Sulaimaniyah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.* Tesis.
- Shanty Komalasari. 2019. *Doa dalam perspektif psikologi, Proceeding Antasari International Conference, Vol.1 No.1.*
- Soedarsono. 1993. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja.* (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* Cet: 9 (Bandung: CV. Alfabeta).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: PT Alfabet.
- Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik....*

Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

Syaifur Rohman. 2020. "Pembiasaan Membaca Asmaul Husna untuk Menjaga Potensi Aqidah pada Anak" DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2.

Tiswarni, *Akhlaq Tasawuf*. 2007. (Jakarta: Bina Pratama).

Umar Hasyim. 1983. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. (Surabaya: PT Bina Ilmu).

Umarti, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary).

Zenullah. 2013. *Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir Al Iskandari Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Sabilurrasyad Gasek Malang*. Skripsi.

Imam Ibnu rajab al-Hanbali. 2002. *Jami'ul Ulum Wal Hikmah*. (Jakarta: Daruh Haq).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Flewotaku Kijang Kab. Pekalongan Kode Pos 51151
www.uin-pekalongan.ac.id email: info@uin-pekalongan.ac.id

Nomor : B-844/Un.27/IJ.II.1/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Syanfa Nurul Aini
NIM : 2120053
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Terbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"INTERNALISASI AJARAN KITAB WASAYA AL-ABA LIL-ABNA TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN BOJONG PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
tombol Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Sibar dan Sardi Nagara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





HIDAYATUL MUBTADI-IEN

Wangandowo - Bojong – Kab. Pekalongan

Alamat : Kampir Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan ☎ (0285) 429138 Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/PPHM/SK/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh
Unit Kerja : Pondok pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syarifa Nurul Aini
NIM : 2120053
TTL : Pernalang, 12 September 2002
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Galunggung Timur RT 05/RW 04 Cokrah, Mulyoharjo Pernalang

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan Judul Internalisasi Ajaran Kitab *Wasāyā` Al-Abā` Lil-Abnā`* Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong Pekalongan pada tanggal 16 Mei – 21 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Mei 2024
Pengasuh,

K.H Aby Abdillah

PEDOMAN OBSERVASI

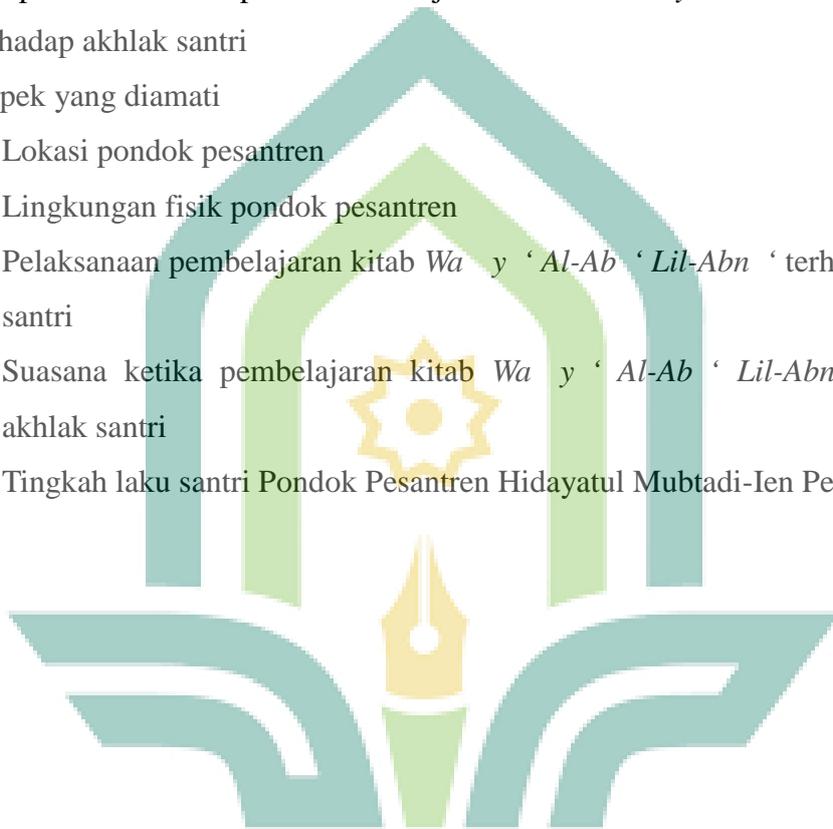
Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan, yang meliputi:*

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri*

Aspek yang diamati

- a. Lokasi pondok pesantren
- b. Lingkungan fisik pondok pesantren
- c. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri*
- d. Suasana ketika pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri*
- e. Tingkah laku santri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Pekalongan



PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan Wawancara:

Untuk mengetahui bagaimana Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan.*

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dengan ketentuan : Pertanyaan wawancara yang diajukan merupakan pengembangan dari indikator rumusan masalah.

A. Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren

1. Seberapa penting akhlak ditanamkan pada santri?
2. Apa yang melatar belakangi diadakannya pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?*
3. Bagaimana kondisi akhlak santri sebelum mempelajari kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?*
4. Bagaimana kondisi akhlak santri sesudah mempelajari kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?*
5. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?*
6. Apa harapan anda mengenai ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' terhadap akhlak santri?*
7. Setelah pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' , apakah terdapat perubahan terhadap santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan?*

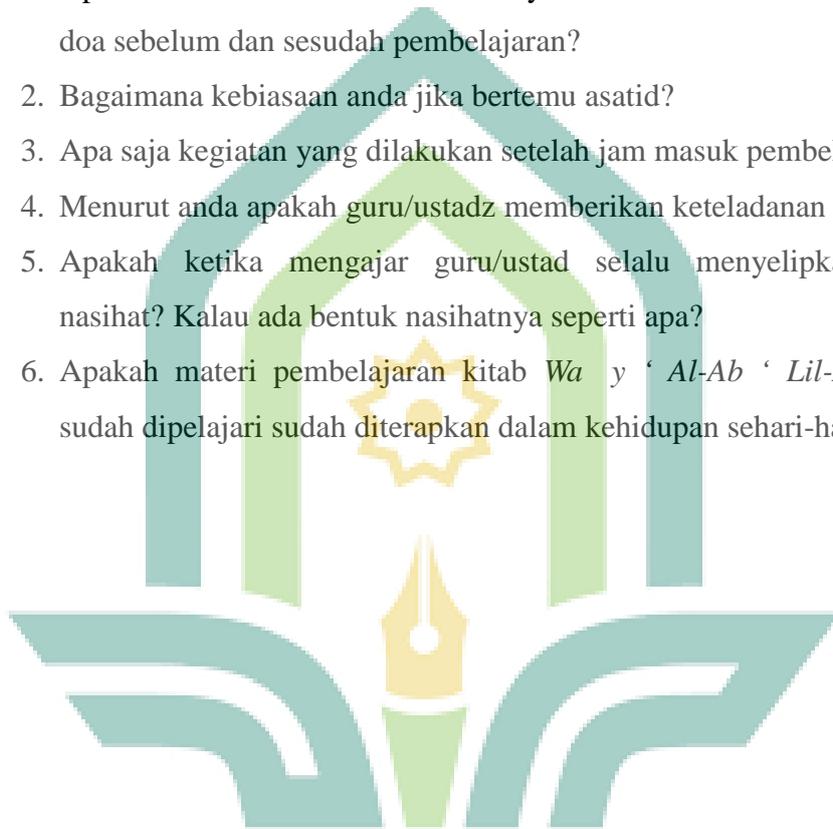
B. Wawancara dengan ustadz pengampu kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '*

1. Bagaimana pendapat ustadz mengenai akhlak?
2. Apa saja manfaat mempelajari kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?*
3. Bagaimana perencanaan dan persiapan sebelum proses pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?*
4. Strategi atau metode apa yang digunakan untuk pembinaan akhlak santri?

5. Bagaimana kendala ajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan?
6. Bagaimana solusi ketika terjadi kendala saat mengajar kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan?

C. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien

1. Apakah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ada pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran?
2. Bagaimana kebiasaan anda jika bertemu asatid?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan setelah jam masuk pembelajaran?
4. Menurut anda apakah guru/ustadz memberikan keteladanan yang baik?
5. Apakah ketika mengajar guru/ustad selalu menyelipkan nasihat-nasihat? Kalau ada bentuk nasihatnya seperti apa?
6. Apakah materi pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '* yang sudah dipelajari sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Abah K.H Aby Abdillah
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
Hari/tanggal : Rabu, 16 Mei 2024
Pukul : 10:00 WIB
Tempat : Ndalem Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
Pekalongan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Seberapa penting akhlak ditanamkan pada santri?
	S	Ya sangat penting banget mba, karena kan kita tahu santri itu posting-posting di storynya bahwa “ <i>Al adabu Fauqol Ilmi</i> (adab itu lebih tinggi daripada ilmu)” dan juga sabda Nabi bahwa “ di antara tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad ke dunia ini adalah untuk memberi akhlak, jadi akhlak itu paling utama. Jadi sependai apapun orang itu tapi tidak beradab atau berakhlak maka dia bodoh namanya tetapi sebodoh-bodoh orang ketika akhlaknya atau adabnya baik maka hakikatnya dia adalah orang yang pandai. Jadi yang namanya akhlak harus ditanamkan betul kepada para santri dan itu adalah bagian hal penting di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien.
2.	P	Apa yang melatar belakangi diadakannya pembelajaran kitab <i>Wa y ‘ Al-Ab ‘ Lil-Abn ‘</i> di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien?
	S	Ya begini mba, karena memang diantara visi dan misi Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien adalah mendidik, mentarbiyah santri-santri agar menjadi orang yang sesuai harapan orang tua dan masyarakatnya dimana diantaranya

		adalah mengajarkan berbagai keilmuan dan yang paling penting lagi adalah mengajarkan akhlak dan adab serta dimana salah satu kitab yang menjadi acuannya adalah kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> atau kitab yang berisi akhlak dan kitab ini sebagai pemula untuk santri karena bahasanya mudah dipahami
3.	P	Bagaimana kondisi akhlak santri sebelum mempelajari kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?</i>
	S	Kondisi akhlak santri itu ya namanya anak-anak jadi perlu di bina, di didik, dan di tarbiyah. Secara umum ya lumayanlah cuma beda saja antara anak di pesantren dan yang tidak di pesantren dimana Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien mengutamakan akhlak kepada santri. Ya menurut saya kalau santri baru itu akhlaknya belum di didik dengan baik nanti kalau sudah lama di Pondok Pesantren insyaallah ada perubahan yang baik.
4	P	Bagaimana kondisi akhlak santri sesudah mempelajari kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?</i>
	S	Sesudah mempelajari kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> , akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sudah baik karena santri sedikit demi sedikit sudah menerapkan materi yang dipelajari di kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> , Jadi nyata sekali perbedaan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien sebelum dan sesudah menjadi santri.
4.	P	Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?</i>
	S	Ya banyak sekali mba, ada akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada teman, akhlak kepada guru, akhlak kepada orangtua, akhlak kepada tetangga dirumah ataupun dipondok sehingga di tata tertib pondokpun ada aturan harus berbuat baik kepada tetangga dekat Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, dan

		kayaknya dipondok lain tidak ada ya jadi memang luar biasa di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini ditanamkan akhlak kepada tetangga pondok karena yang terpenting adalah tetangga.
5.	P	Apa harapan Abah mengenai ajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> terhadap akhlak santri?
	S	Ya saya sangat berharap bahwa santri-santri pondok ini setelah diberikan tarbiyah panduan kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> walaupun tidak seberapa mudah-mudahan bisa mengamalkan ketika di pondok maupun nanti di kampung halamannya karena orang itu dilihat dari akhlaknya tetapi bukan kita untuk minta dipuji melainkan kita lebih berharga dipandangan masyarakat serta kita lebih mulia ketika kita menggunakan akhlak.
6.	P	Setelah pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> , apakah terdapat perubahan terhadap santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan?
	S	Oh banyak, ya sangat kelihatan sekali yang sudah saya katakan di awal bahwa santri baru yang baru masuk di pondok ini sebelum dan setelah diajarkan kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> sangat nampak sekali perbedaannya dari saat santri belum mengaji kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> dan setelah mengaji kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> santri itu mengenal dirinya maka ketika santri mengenal dirinya, santri itu akan berlaku baik kepada siapapun bahkan kepada tuhanNya seperti dalam hadits nabi: “Barangsiapa mengenal dirinya maka dia akan mengenal siapa tuhanNya”

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Purwanto, M.Pd
Jabatan : Ustadz pengampu kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn '*
Hari/tanggal : Kamis, 17 Mei 2024
Pukul : 21:00 WIB
Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapat ustadz mengenai akhlak?
	S	Menurut saya akhlak secara umum adalah perilaku, kebiasaan, tingkah laku kepada lingkungan sekitar baik tercela maupun terpuji, tetapi yang sering kita dengar bahwa pembentukan akhlak atau akhlakul karimah memfokuskan terhadap pengertian akhlak di akhlakul karimahnya itu bisa dikatakan bahwa sebuah perilaku atau tingkah yang baik yang dilakukan seseorang baik sesama manusia ataupun kepada tuhannya secara vertikal maupun horizontal.
2.	P	Apa saja manfaat mempelajari kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> ?
	S	<i>Wa y ' </i> itu nasihat bapak kepada anaknya, tetapi secara umum bisa kita ambil khususnya seorang santri yang belajar baik putra maupun putri bagaimana satu hal penting ketaatan anak terhadap orang tuanya karena tentu semua orang tua mengharapkan yang terbaik untuk anaknya. Orang tua mendidik, orang tua mendoakan, orang tua memberikan contoh yang baik maupun tidak itulah isi dari kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> tersebut. Untuk tujuannya sendiri tidak lepas dari memberikan pemahaman kepada para santri untuk

		mengambil hikmah dari kitab tersebut karena terkait dengan akhlak tersebut seperti akhlak kepada orang tua baik secara sanad (orangtua) maupun sabab (guru-guru),
3.	P	Bagaimana perencanaan dan persiapan sebelum proses pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' ?</i>
	S	Untuk perencanaan kitab <i>Wa y '</i> ini sebelum mengajar saya pastinya akan belajar terlebih dahulu, memberi makna pada kitab terlebih dahulu dan mencari referensi penjelasan dari kitab lain agar lebih memperjelas penyampaian kepada para santri, prinsip saya adalah disini kita belajar bareng karena saya juga masih belajar jadi ya pastinya ketika akan mengajar saya juga harus mempunyai rencana atau gambaran yang matang apa saja yang akan saya terangkan nantinya, karena hasil yang bagus didahului ada rencana yang baik pula dan adanya pengulangan materi dari pembelajaran kemarin agar para santri bisa lebih paham dan yang lupa bisa ingat kembali
4.	P	Strategi atau metode apa yang digunakan untuk pembinaan akhlak santri?
	S	Metode yang digunakan ketika mengajar kitab <i>Wa y '</i> adalah dengan metode bandongan, metode ini sering digunakan pada kajian kitab-kitab klasik di pondok sini, karena metode ini lebih cepat ditangkap penjelasannya karena kita lebih mengetahui makna perkalimat, karena pada metode ini kami diterangkan makna arab dan jawanya sehingga kami mudah memahami isi kandungan dalam kitab santri.
5.	P	Bagaimana kendala ajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan?
	S	Kendala yang dihadapi adalah semakin sedikitnya ustadz yang memiliki kemampuan mumpuni terhadap kitab kuning serta

		sedikitnya santri yang memiliki kemampuan membaca kitab serta rendahnya minat santri untuk belajar membaca, memahami dan menjelaskan isi kandungan kitab tersebut.
6.	P	Bagaimana solusi ketika terjadi kendala saat mengajar kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan?
	S	Solusinya yaitu terkadang saya menunjuk salah satu santri untuk membaca ulang serta menjelaskan isi kandungannya yang sebelumnya sudah saya bacakan isi makna kitab dan menjelaskan.



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Rofi Adi Wibowo
Jabatan : Santri Putra
Hari/tanggal : Jum'at, 18 Mei 2024
Pukul : 20:00 WIB
Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ada pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran?
	S	Ya di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien disetiap awal maupun akhir pembelajaran itu pasti ada doanya baik dilakukan oleh para asatidz maupun abah yai sendiri. Nah, untuk doanya itu masing-masing seperti asmaul husna dan juga sholawat fadhailul qur'an. Dan pada akhir pembelajaran biasanya dengan menggunakan doa I'tirof maupun surat al-ashr.
2.	P	Bagaimana kebiasaan anda jika bertemu asatidz?
	S	Untuk kebiasaan bertemu dengan asatidz tentu yang saya lakukan seperti santri pada umumnya ya tentu kita menggunakan tata karma ataupun adab (menundukkan kepala) dan mengahmpiri asatidz dengan mencium tangan, kemudian dari segi bicara juga lebih sopan, lebih halus kepada para asatidz dan ini juga menjadi nilai tambahan bagi para santri yang di pondok pesantren maupun nanti ketika di kampung halamannya agar para santri bisa menerapkan adab-adabnya ketika sudah terjun dimasyarakat.
3.	P	Apa saja kegiatan yang dilakukan setelah jam masuk

		pembelajaran?
	S	Untuk kegiatan yang dilakukan setelah masuk pembelajaran itu relative artinya dari asatidz maupun Abah yai itu berbeda-beda biasanya ada yang memulai dengan doa dulu atau niat dulu kemudian yang paling utama adalah bertawasul kepada pengarang kitab , kepada pendiri pondok, maupun guru-guru dari asatidz setelah itu baru memaknai kitabnya.
4.	P	Menurut anda apakah guru/ustadz memberikan keteladanan yang baik?
	S	Ya, saya kira di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-iein ini semua asatidz itu memberikan keteladanan yang baik bagi para santri karena memang dari pengasuh itu di dalam memilih para asatidz tidak sembarangan tidak hanya memilih astaidz yang dari lulusan pondok mana saja tetapi mereka benar-benar dilihat dari segi adab mereka apakah mereka mempunyai keteladanan yang baik yang bisa dicontohkan kepada para santri.
5.	P	Apakah ketika mengajar guru/ustad selalu menyelipkan nasihat-nasihat? Kalau ada bentuk nasihatnya seperti apa?
	S	Ya ada, terkadang ustadz di sela-sela jam pembelajaran memerikan nasihat terkait dengan materi yang diajarkan serta memberikan motivasi kepada para santri.
6.	P	Apakah materi pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> yang sudah dipelajari sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
	S	Ya sudah memulai menerapkan materi-materi akhlak yang sudah diajarkan seperti akhlak terhadap guru, akhlak terhadap orangtua ataupun akhlah terhadap teman sebaya.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Bachtiar
Jabatan : Santri Putra
Hari/tanggal : Sabtu, 19 Mei 2024
Pukul : 20:00 WIB
Tempat : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ada pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran?
	S	Ya, di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini ada pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran supaya diberi kelancaran dan ilmu yang bermanfaat.
2.	P	Bagaimana kebiasaan anda jika bertemu asatidz?
	S	Biasanya ketika bertemu dengan asatidz saya menyapa beliau dengan mengucapkan salam atau menundukkan kepala terkadang juga menghampiri beliau dengan mencium tangannya.
3.	P	Apa saja kegiatan yang dilakukan setelah jam masuk pembelajaran?
	S	Jadi setelah masuk jam pembelajaran kegiatan yang dilakukan biasanya berupa pembacaan kitab yaitu ustadz membacakan makna kitab dan menjelaskan kemudian para santri menuliskan maknanya yang dibacakan oleh ustadz di kitabnya masing-masing serta mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh ustadz. Dan ketika seminggu sekali biasanya ustadz memberikan intruksi kepada santri untuk latihan membaca kitab.

4.	P	Menurut anda apakah guru/ustadz memberikan keteladanan yang baik?
	S	Ya menurut saya ustadz di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini memberikan keteladanan yang sangat baik bukan hanya dalam pembelajaran saja namun beliau juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5.	P	Apakah ketika mengajar guru/ustadz selalu menyelipkan nasihat-nasihat? Kalau ada bentuk nasihatnya seperti apa?
	S	Pada saat ustadz mengajar beliau selalu menyelipkan nasihat-nasihat agama dalam bentuk pengalaman pribadi beliau, cerita, atau ayat-ayat al-qur'an yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.
6.	P	Apakah materi pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> yang sudah dipelajari sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
	S	Ya materi pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> yang dipelajari di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ini memang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam nilai-nilai moral dan etika islam.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Fitriana
Jabatan : Santri Putri
Hari/tanggal : Ahad, 20 Mei 2024
Pukul : 10:00 WIB
Tempat : Ndalem Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
Keterangan : P (Peneliti)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ada pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran?
	S	Ya, Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan selalu membiasakan doa sebelum pembelajaran yakni diantaranya sholawat fadhailul Qur'an yang menjadi ciri khas doa di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, Asma'ul Husna, dan Doa I'tirof yang juga menjadi penutup pembelajaran. Selain I'tirof, Surah Al-Ashr juga menjadi doa penutup di salah satu pembelajaran kitab kuning pada pondok pesantren tersebut.
2.	P	Bagaimana kebiasaan anda jika bertemu asatidz?
	S	Para santri dan santriwati pondok pesantren Hidayatul Mubtadi-ien selalu berusaha untuk membiasakan akhlak yang baik kepada siapapun terutama kepada asatidz. Kebiasaan saya sebagai santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien ketika bertemu asatidz adalah mencium tangan ustadzah. Selain itu adab menundukkan kepala dan merendahkan diri dihadapan guru atau tidak memandang wajah guru juga saya coba biasakan sebagai wujud penghormatan atau salah satu bentuk santri dalam memuliakan para asatidznya
3.	P	Apa saja kegiatan yang dilakukan setelah jam masuk

		pembelajaran?
	S	<p>Kegiatan yang dilakukan setelah jam pelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan adalah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yakni dimulai dengan pembacaan isi kitab kuning beserta makna arab pegonnya oleh asatidz yang mengampu, diikuti oleh kegiatan menulis makna dari lafadz yang sudah didiktekan asatidz pada kitab masing-masing santri yang tentunya kitab tersebut belum ada maknanya sebelumnya. Setelah itu asatidz menerangkan isi kitab yang sedang dimaknai pada hari itu kepada para santri.</p> <p>Sesekali setelah kegiatan tersebut selesai, dilanjutkan dengan pembacaan isi kitab yang baru saja dimaknai pada hari itu oleh para santri yang ditunjuk atau memang mendapat tugas untuk membaca pada hari itu. Hal ini dapat menguji tingkat kefokusannya santri dalam mendengarkan makna kitab yang dibacakan asatidz, juga melatih santri agar bisa terbiasa membaca kitab yang tak berharokat serta dapat pula meningkatkan keberanian santri dalam berbicara di depan umum.</p>
4.	P	Menurut anda apakah guru/ustadz memberikan keteladanan yang baik?
	S	<p>Menurut saya, tentu saja guru-guru di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan selalu memberikan keteladanan yang baik bagi para santrinya. Dengan tutur katanya yang lembut, mereka senantiasa memberi nasihat-nasihat yang baik dan motivasi yang dapat membangkitkan semangat santri untuk terus belajar dan berkhidmah pada guru di pesantren. Akhlakul karimah yang selalu mereka ajarkan juga selalu menjadi contoh para santri untuk turut pula berlaku demikian dimana hal ini tentunya dapat menjadi bekal santri ketika sudah</p>

		berada di rumah dan berkhidmah di masyarakat.
5.	P	Apakah ketika mengajar guru/ustad selalu menyelipkan nasihat-nasihat? Kalau ada bentuk nasihatnya seperti apa?
	S	Ya, para guru selalu menyelipkan nasihat-nasihat kepada para santri yang berupa kalimat-kalimat bijak diantaranya nasihat agar lebih mengutamakan akhirat daripada dunia. Ketika urusan akhirat benar-benar diperhatikan, maka insyaallah seseorang akan dimudahkan dalam urusan dunianya. Selain itu nasihat perihal waktu, dimana sebagai manusia hendaknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk hal yang bermanfaat karena penyesalan di masa datangnya waktu sempit kelak. Selain itu yang tak kalah pentingnya adalah nasihat agar para santri senantiasa disiplin sholat lima waktu dimanapun mereka berada dan dilakukan secara berjamaah. Karena sholat yang tertata niscaya akan membuat kehidupan seseorang ditata dan dimudahkan pula oleh Allah SWT.
6.	P	Apakah materi pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> yang sudah dipelajari sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
	S	Materi pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> yang sudah dipelajari oleh para santri tentunya masih terus diusahakan untuk sebisa mungkin diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan penerapan isi kitab tersebut setiap hari dan dilakukan secara continue, insyaallah akan membentuk pribadi para santri yang berakhlakul karimah. Implementasi isi kitab dalam kehidupan sehari-hari juga dilakukan sebagai wujud atau bentuk ikhtiar agar ilmu yang sudah dipelajari tidak sia-sia begitu saja dan dapat memberikan manfaat terutama untuk diri sendiri sebagai seseorang yang pernah mempelajari kitab

		tersebut. Dan akan lebih baik lagi jika setelah diri sendiri yang menerapkan kitab tersebut, ia dapat membuat orang lain agar turut pula mengamalkan isi kitab tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.
--	--	---

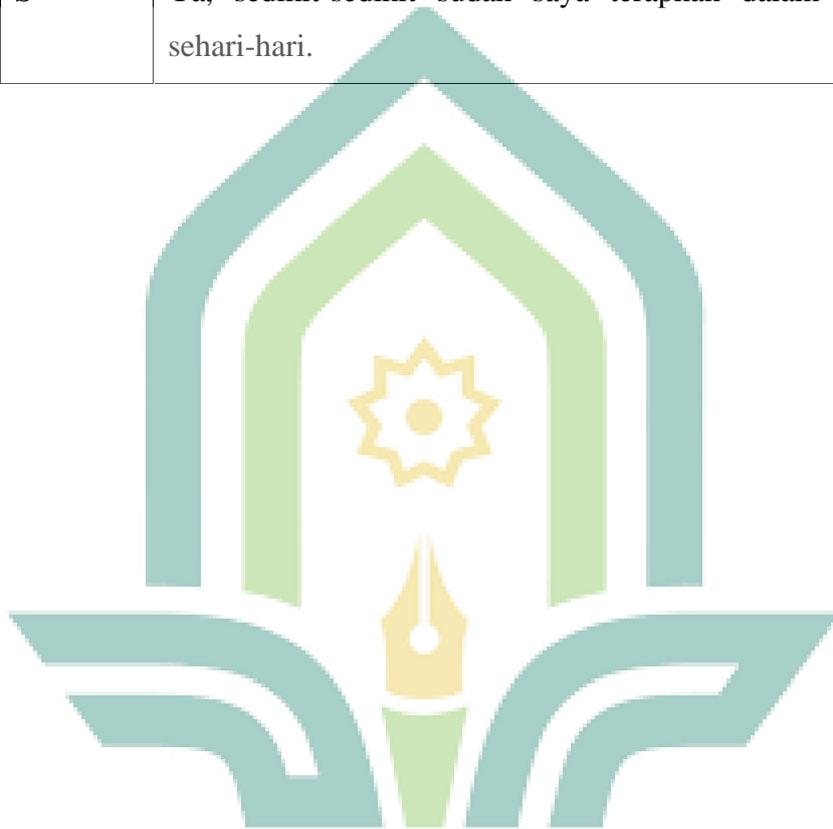


TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Zahrotul Khayati
Jabatan : Santri Putri
Hari/tanggal : Senin, 21 Mei 2024
Pukul : 10:00 WIB
Tempat : Aula
Keterangan : P (Pelaku)
S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien ada pembiasaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran?
	S	Ya ada, biasanya membaca asmaul husna atau sholawat fadhailul Qur'an yang menjadi ciri khas doa di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien, dan doa I'tirof yang menjadi doa penutup setelah pembelajaran.
2.	P	Bagaimana kebiasaan anda jika bertemu asatid?
	S	Mengucapkan salam dan menundukan badan sebagai bentuk penghormatan (ta'dim) kepada ustadz
3.	P	Apa saja kegiatan yang dilakukan setelah jam masuk pembelajaran?
	S	Ya, memaknai kitab serta mendengarkan penjelasan dari ustadz kemudian ustadz menanyakan ulang dari pembelajaran yang sudah dipelajari apakah sudah paham atau belum.
4.	P	Menurut anda apakah guru/ustadz memberikan keteladanan yang baik?
	S	Ya, ustadz memberikan keteladanan yang baik seperti menceritakan pengalaman beliau sehingga menjadi motivasi untuk santri-santrinya.
5.	P	Apakah ketika mengajar guru/ustadz selalu menyelipkan

		nasihat-nasihat? Kalau ada bentuk nasihatnya seperti apa?
	S	Ya, biasanya berupa kata-kata mutiara yang diambil dari dawuh-dawuh para kyai, ulama dan sebagainya.
6.	P	Apakah materi pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' </i> yang sudah dipelajari sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
	S	Ya, sedikit-sedikit sudah saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.



PEDOMAN DOKUMENTASI

Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan.*

Dokumentasi

1. Dokumentasi gedung pondok pesantren
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien
3. Tata tertib Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan
4. Dokumentasi kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan*
5. Dokumentasi kegiatan pembelajaran kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Pekalongan*
6. Dokumentasi pelaksanaan wawancara



HASIL DOKUMENTASI

Internalisasi Ajaran Kitab *Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Bojong Pekalongan.*

No	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak ada
1.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
2.	Visi dan misi Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
3.	Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
4.	Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
5.	Data Dewan Asatidz dan Asatidzah di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
6.	Program Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
7.	Tata Tertib Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien		
8.	Foto kegiatan pembelajaran kitab <i>Wa y ' Al-Ab ' Lil-Abn ' di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Bojong</i>		

DOKUMENTASI



Gedung Pondok Pesantren



Kitab Wa y ‘ Al-Ab ‘ Lil-Abn ‘



Kegiatan Pembelajaran Kitab Wa y ‘ Al-Ab ‘ Lil-Abn ‘



Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien



Wawancara dengan Ustadz Purwanto M.Pd selaku ustadz pengampu kitab

Wa y 'Al-Ab 'Lil-Abn '



Wawancara dengan santri putra Roffi Adi Wibowo



Wawancara dengan santri putri Fitriana



Wawancara dengan santri putra Ahmad bachtiar



Wawancara dengan santri putri Zahrotul khayati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Syarifa Nurul Aini
NIM : 2120053
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 12 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dusun Cokrah RT.05 RW.04 Desa Mulyoharjo
Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Suemi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Ranoto
Pekerjaan : Tukang Sol Sepatu
Alamat : Dusun Cokrah, RT.05 RW.04 Desa Mulyoharjo
Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 04 Mulyoharjo : Lulus Tahun 2014
2. SMP Al-Irsyad Pemalang : Lulus Tahun 2017
3. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya